

PROPOSAL RENOVASI MASJID POGUNG DALANGAN POGUNGKIDUL, SINDUADI, MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA

I. Latar Belakang

Pogung Kidul adalah salah satu pedukuhan dari kelurahan Sinduadi, kecamatan Mlati, kabupaten Sleman, propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pogung Kidul terletak di sebelah utara dan berbatasan langsung dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), yang terdiri dari 4 RW, 23 RT dengan 850 kepala keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sekitar 3400 orang yang hampir 90 % memeluk agama Islam. Masyarakat Pogung Kidul adalah perpaduan antara warga asli Pogung Kidul dan warga pendatang baik yang bekerja maupun masih menjadi mahasiswa di Universitas Gadjah Mada.

Untuk mewartahi para kaum muslimin telah dibentuk wadah yang berupa Keluarga Muslim Pogung (KMP). Keluarga Muslim Pogung (KMP) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang keagamaan, sosial dan ekonomi dan pembangunan sarana dan prasarana.

Untuk ibadah shalat lima waktu setiap harinya dilaksanakan di empat masjid yaitu Masjid Pogung Dalangan (MPD), Masjid Pogung Raya (MPR), Masjid Siswa Graha (MSG) dan Masjid Al Ashri (MAA). Sedangkan untuk shalat jum'at hanya dilakukan di tiga masjid yaitu Masjid Pogung Raya (MPR), Masjid Siswa Graha (MSG) dan Masjid Al Ashri (MAA). Masjid Pogung Dalangan (MPD) tidak digunakan untuk shalat jum'at, hal ini dikarenakan :

1. Bangunan masjid sudah terlalu tua, karena merupakan masjid pertama yang dibangun di Pogung Kidul pada tahun 1975, dengan luas bangunan 240,5 m².
2. Dengan adanya gempa bumi bulan mei 2006 menyebabkan bangunan yang sudah tua tersebut menjadi semakin rapuh.

Meskipun demikian kondisi bangunan Masjid Pogung Dalangan (MPD) seperti di atas sampai dengan saat ini masih digunakan untuk ibadah shalat lima waktu tiap harinya dengan rata-rata jama'ahnya untuk maghrib dan isya' 75 orang, sedangkan

untuk shalat dzuhur, ashar dan subuh jumlah jama'ahnya sekitar 45 orang, yang terdiri dari warga asli dan mahasiswa UGM.

Selain kegiatan di atas Masjid Pogung Dalangan (MPD) juga digunakan untuk tempat pengajian bapak- bapak, ibu-ibu dan mahasiswa serta pelajaran bahasa arab.

Untuk penyelesaian masalah di atas, Keluarga Muslim Pogung (KMP) merencanakan untuk merenovasi total Masjid Pogung Dalangan (MPD) dari luas bangunan 240,5m² (satu lantai) menjadi 481m² (dua lantai) dengan perkiraan biaya sekitar **Rp. 977.758.200,-** (***Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah***)

Pembangunan dan renovasi masjid merupakan perbuatan baik, dan diperlukan kebersamaan serta biaya untuk membangun masjid sangat besar maka hendaklah kita saling tolong-menolong dalam pembangunan masjid sesuai dengan firman Allah *Ta'ala* yang artinya "*Dan saling tolong-menolonglah kalian dalam perbuatan berr (baik) dan taqwa dan janganlah kalian saling tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran.*" (**QS Al Maidah : 2**)

Bermal untuk membangun masjid dengan ikhlas karena Allah *Ta'ala* merupakan amal jariyah yang terus mengalir pahalanya meskipun kita sudah meninggal dunia. Sebagaimana sabda Nabi kita yang mulia "*Apabila manusia mati maka terputuslah pahala amalannya kecuali tiga perkara: Sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendo'akan untuknya*". (**HR Muslim**).

Dengan menginfakkan harta yang kita cintai di jalan Allah *Ta'ala* secara ikhlas maka berarti kita telah mengamalkan firman Allah *Ta'ala* yang artinya "*Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai*" (**QS. Ali Imran: 92**). Maksud dari **kebajikan** (yang sempurna) adalah **surga** sebagaimana perkataan Amr bin Maimun di tafsir Ibnu Katsir.

Kaum muslimin yang berinfak juga akan dibukakan pintu rizki oleh Allah *Ta'ala*. Diriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiallahu ta'ala'anhu* bahwa Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "*Allah Ta'ala* berfirman: "*Hai anak Adam! berinfaklah niscaya kamu akan diberi rezeki*". (**HR Bukhari dan Muslim**)

Tata letak dan tata ruang rencana renovasi Masjid Pogung Dalangan (MPD) :

- a. Lantai satu
 - a. Ruang shalat;

- b. Ruang perlengkapan;
 - c. Ruang sound system;
 - d. Tempat wudhu; dan
 - e. Kamar mandi
- b. Lantai dua
 - a. Ruang shalat;
 - b. Ruang takmir; dan
 - c. Tempat wudhu

II. Justifikasi

Renovasi Masjid Pogung perlu segera dilaksanakan dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Membangun masjid merupakan sifat orang yang beriman sebagaimana firman Alloh yang artinya, *“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At Taubah : 18)*
2. Bangunan masjid yang sudah tua dan rapuh.
3. Ruang utama masjid kurang luas, sehingga tidak bisa menampung jama'ah seperti saat shalat Maghrib apalagi ketika bulan Ramadhan.
4. Letak Masjid Pogung Dalangan (MPD) yang strategis yang berada ditengah-tengah pogung kidul dan bersebelahan dengan kampus UGM.
5. Banyak kegiatan-kegiatan ibadah yang dilaksanakan di Masjid Pogung Dalangan (MPD).

III. Rencana Renovasi Masjid Pogung Dalangan (MPD)

Untuk merenovasi Masjid Pogung Dalangan (MPD) dari kondisi awal bangunan seluas 240,5 m² (satu lantai) menjadi 481 m² (dua lantai), kami bagi menjadi 6 tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Rapat persiapan
 - b. Pembuatan proposal permohonan bantuan dana
 - c. Penyebaran proposal permohonan bantuan dana
 - d. Pelaksanaan lelang
2. Perencanaan
 - a. Peninjauan lapangan
 - b. Pengukuran
 - c. Penggambaran
 - d. Penyusunan rencana anggaran
3. Pelaksanaan
 - a. Persiapan
 - b. Pengukuran kembali
 - c. Pelaksanaan bangunan lantai I
 - d. Pelaksanaan bangunan lantai II
 - e. Penyerahan bangunan
4. Pengawasan/pengendalian
 - a. Pengawasan harian
 - b. Pengawasan bulanan
 - c. Pengawasan tahunan
5. Pelaporan
 - a. Pelaporan bulanan
 - b. Pelaporan tahunan

6. Penyerahan gedung (gdg)

IV. Pembiayaan

Rencana biaya untuk merenovasi bangunan seluas 481 m² (dua lantai) diperkirakan membutuhkan biaya sebesar **Rp. 977.758.200,-** (*Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah*) dengan perincian sebagai berikut :

1. Kebutuhan biaya keseluruhan

a. Persiapan	: Rp.	5.000.000,- **
b. Perencanaan	: Rp.	15.000.000,- **
c. Pelaksanaan	: Rp.	1.040.362.000,-
d. Pengawasan pengendalian	: Rp.	25.000.000,- **
e. Pelaporan	: Rp.	10.000.000,- **
f. Penyerahan gedung (gdg)	: Rp.	5.000.000,- **

Jumlah (1) : Rp. 1.100.362.000,-

2. Kontribusi biaya

a. Gotong royong panitia **	: Rp.	60.000.000,-
b. Gotong-royong penduduk setempat *	: Rp.	62.603.700,-

Jumlah (2) : Rp. 122.603.700,-

3. Kebutuhan biaya pelaksanaan pembangunan (murni)

Jadi, kebutuhan biaya pembangunan Masjid MPD adalah:

Rp. 1.100.362.000,-

Rp. 122.603.700,-

—

Rp. 977.758.200,- (*Sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu dua ratus rupiah*)

V. Tata Waktu

Renovasi Masjid Pogung Dalangan (MPD) diperkirakan memakan waktu tiga tahun (Juni 2009-Juni 2012,) dengan tata waktu sebagai berikut:

No	Waktu Kegiatan	2009												2010												2011											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan	█																																			
2	Perencanaan						█																														
3	Pelaksanaan												█																								
4	Pengawasan												█																								
5	Pelaporan												█																								
6	Penyerahan gdg																																				█

VI.Lampiran

Untuk melengkapi data proposal di atas, bersama ini kami lampirkan sebagai berikut :

1. Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan gambar renovasi Masjid Pogung Dalangan (MPD)
2. Fotofoto terakhir kondisi Masjid Pogung Dalangan (MPD).

Tim Penyusun Proposal

Ketua merangkap anggota : Prof. Ir. H. Jamasri, Ph.D (.....)

Sekretaris merangkap anggota : Ir. Rumpoko D.M.Sc. (.....)

Anggota :
1. H. Kabir (.....)

2. H. Ridwan Kadir (.....)

3. Darsan Andi (.....)

4. Sulaiman Rasyid (.....)

**SUSUNAN PANITIA RENOVASI
MASJID POGUNG DALANGAN (MPD)
SINDUADI, MLATI, SLEMAN**

Penasehat : Kepala Desa Sinduadi
Kepala Dusun Pogung Kidul
Ketua Keluarga Muslim Pogung (KMP)
Ustadz Drs. H. Sunardi Sahuri

Ketua : H. Kabir (RT 11)
Ir. Rumpoko. D, M.Sc. (RT 11)

Sekretaris : Zaid Suprih Hidayat S.Sos (RT 08)
Hana Arisesa S.T. (MPR)
Sulaiman Rasyid (MPD)

Bendahara : H. Sumartono Suwandi, Apt. (Pogung Baru)
Hj. Jamasri (RT 10)

Sie Pembangunan : Ir. H. Ridwan Kadir (RT 08)
Ir. H. Bambang Riyan (RT 11)
Darsan Andi (Pogung Kidul)
Supriyanto (RT 11)
Chusairi (Pogung Lor)

Sie Penggalangan Dana : H. Hindrata Samawi (Pogung Kidul)
H. Ridwan Syah (Pogung Baru)
H. Sinung Karyo (RT 11)
H. Jamiyo Herjani (Pogung Lor)
H. Arif Darmawan (Pogung Baru)
H. Hikayat (RT 08)
H. Abdul Halim Ja'far (Pogung Baru)
Ir. H. Ridwan Kadir (RT 08)

Hj. Salamah (RT 11)
Suratmin (RT 11)
Simun, S.E. (RT 09)
Hafidzun, S.Ag. (RT 10)
Drs. Sutrisno (RT 11)
H. Syaifulludin (RT 08)
Wasid Asdi, S.Ag. (RT 11)
Heru (RT 11)

Hj. Ibu Sugianto (RT 12)

Hj. Sumartono Suwandi, Apt.

Hj. Ihsani (Pogung Baru)

Sie Humas : Tugiyono (RT 09)

Suparjan (RT 11)

Pariman (RT 10)

Warsidi (RT 12)

Jumakir (RT 08)

Sie Dokumentasi : Bambang Hermawan (RT 11)

Ir. Kumara, M.T. (RT 11)

Sie Keamanan : Heri Suratin (RT 10)

Ramidi (RT 08)

Sie Pengerahan Tenaga : Atik (Ketua RT 07)

Drs. Sukapdi (Ketua RT 08)

Sutarjo (Ketua RT 09)

Suprpto (Ketua RT 10)

Pudji (Ketua RT 11)

Sularno (RT 12)

Sunartono (RT 10)

Widarto (RT 11)

Wagiyo (RT 10)

Sie Perlengkapan : Kasimin (RT 10)

Agus Widiyatmoko S.H. (RT 11)

Margono (RT 11)

Pitoyo (RT 09)

Samiyo (RT 10)

Tukimin (RT 09)

Suyoto (RT 11)

Wasid (RT 09)

Sulistino (RT 11)

Sie Konsumsi : Sumangkin (RT 09) + Ibu Sigit (RT 09)

Dwi Irawati (RT 07) + Suminarti (RT 07)

Muzna Nurhayati + Ngatinem (RT 08)

Sunarti (Etik) + Ibu Heri (RT 10)

Suprihatin + Sumiyem (RT 11)

Narni Warsidi + Giyanti Joko (RT12)

Ambar Sukapti (RT 10)

